

LAPORAN PRAKTIKUM

Modul 09

“Tree”



Disusun Oleh:

Marvel Sanjaya Setiawan (2311104053)

SE-07-02

Dosen :

Wahyu Andi Saputra, S.Pd., M.Eng.

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING

FAKULTAS INFORMATIKA

TELKOM UNIVERSITY

PURWOKERTO

2024

1. Tujuan

- Konsep fungsi rekursif.
- Implementasi fungsi rekursif.
- Aplikasi struktur data tree.
- Implementasi Binary Tree.

2. Landasan Teori

Rekursif

Rekursif: Fungsi yang memanggil dirinya sendiri, berguna untuk menyelesaikan masalah dengan pola langkah teratur. Contoh: pangkat dua, faktorial.

Tree

Tree: Struktur data non-linear dengan node sebagai elemen utama. Node memiliki root, parent, child, sibling, leaf, dan internal node.

Jenis-jenis Tree:

1. Ordered Tree: Urutan anak penting.
2. Binary Tree: Setiap node maksimal memiliki 2 child.
 - Complete Binary Tree: Semua level penuh kecuali terakhir.
 - Binary Search Tree (BST): Anak kiri < parent < anak kanan.
 - AVL Tree: Selisih tinggi subtree ≤ 1 .
 - Heap Tree: Parent lebih kecil/lebih besar dari kedua child.

Operasi pada Binary Search Tree:

1. Insert: Tambahkan node ke posisi sesuai aturan BST.
2. Update: Perbarui node dan lakukan regenerasi jika melanggar aturan BST.
3. Search: Cari elemen dengan algoritma binary search.

Tranversal Binary Tree:

1. Pre-order: Root \rightarrow Subtree kiri \rightarrow Subtree kanan.
2. In-order: Subtree kiri \rightarrow Root \rightarrow Subtree kanan.
3. Post-order: Subtree kiri \rightarrow Subtree kanan \rightarrow Root.

[illegible]

```
Node F berhasil dibuat menjadi root.  
Node B berhasil ditambahkan ke child kiri F  
Node G berhasil ditambahkan ke child kanan F  
Node A berhasil ditambahkan ke child kiri B  
Node D berhasil ditambahkan ke child kanan B  
Node C berhasil ditambahkan ke child kiri D  
Node E berhasil ditambahkan ke child kanan D  
  
Pre-order Traversal: F B A D C E G  
In-order Traversal: A B C D E F G  
Post-order Traversal: A C E D B G F  
Most Left Node: A  
Most Right Node: G  
Menghapus node D.  
In-order Traversal setelah penghapusan: A B C E F G
```

Cara Kerja:

1. Struktur Data: Membuat struktur Pohon dengan data, pointer anak kiri, kanan, dan induk.
2. Inisialisasi: Mengatur root sebagai NULL untuk pohon kosong.
3. Periksa Kosong: Fungsi isEmpty() mengembalikan true jika root adalah NULL.
4. Buat Root: Fungsi buatNode membuat node baru sebagai root jika pohon kosong.
5. Tambah Anak Kiri/Kanan: Fungsi insertLeft dan insertRight menambah node baru sebagai anak kiri/kanan dari node tertentu jika anak tersebut belum ada.
6. Ubah Data Node: Fungsi update mengganti data dalam node dengan nilai baru.
7. Cari Node: Fungsi find mencari node dengan data tertentu secara rekursif.
8. Traversal Pre-order: Fungsi preOrder mengunjungi node saat ini, anak kiri, dan anak kanan.
9. Traversal In-order: Fungsi inOrder mengunjungi anak kiri, node saat ini, dan anak kanan.
10. Traversal Post-order: Fungsi postOrder mengunjungi anak kiri, anak kanan, dan node saat ini.

11. Hapus Node: Fungsi deleteNode menghapus node dengan data tertentu dan mengatur penggantinya.
12. Node Paling Kiri/Kanan: Fungsi mostLeft dan mostRight menemukan node paling kiri/kanan di pohon.
13. Fungsi Utama: Inisialisasi pohon, membuat node root dan anak-anaknya, melakukan traversal, menampilkan node kiri/kanan, dan menghapus node tertentu.

1

```
Menu Program Binary Tree:
1. Buat Node Root
2. Tambah Anak Kiri
3. Tambah Anak Kanan
4. Tampilkan Child
5. Tampilkan Descendant
6. Cek Valid BST
7. Hitung Jumlah Simpul Daun
8. Keluar
Pilih: 1
Masukkan data untuk node root: 1

Node 1 berhasil dibuat menjadi root.
```

```
Menu Program Binary Tree:
1. Buat Node Root
2. Tambah Anak Kiri
3. Tambah Anak Kanan
4. Tampilkan Child
5. Tampilkan Descendant
6. Cek Valid BST
7. Hitung Jumlah Simpul Daun
8. Keluar
Pilih: 2
Masukkan data untuk node baru: 3
Masukkan data node induk: 1
Menu Program Binary Tree:
1. Buat Node Root
2. Tambah Anak Kiri
3. Tambah Anak Kanan
4. Tampilkan Child
5. Tampilkan Descendant
6. Cek Valid BST
7. Hitung Jumlah Simpul Daun
8. Keluar
Pilih: 6
Pohon adalah Binary Search Tree yang valid.
```

```
Menu Program Binary Tree:
1. Buat Node Root
2. Tambah Anak Kiri
3. Tambah Anak Kanan
4. Tampilkan Child
5. Tampilkan Descendant
6. Cek Valid BST
7. Hitung Jumlah Simpul Daun
8. Keluar
Pilih: 7
Jumlah simpul daun: 1
```

Cara Kerja:

1. Struktur Data: Struct Pohon menyimpan data node, pointer anak kiri, kanan, dan induk.
2. Inisialisasi: Fungsi init mengatur root sebagai NULL.
3. Periksa Kosong: Fungsi isEmpty mengembalikan true jika root adalah NULL.
4. Buat Node Root: Fungsi buatNode membuat node baru sebagai root jika pohon kosong.
5. Tambah Anak Kiri/Kanan: Fungsi insertLeft dan insertRight menambah node baru sebagai anak kiri/kanan dari node tertentu.
6. Ubah Data Node: Fungsi update mengganti data dalam node.
7. Cari Node: Fungsi find mencari node dengan data tertentu secara rekursif.
8. Traversal:
 - preOrder: Mengunjungi node saat ini, lalu anak kiri, dan anak kanan.
 - inOrder: Mengunjungi anak kiri, node saat ini, lalu anak kanan.
 - postOrder: Mengunjungi anak kiri, anak kanan, lalu node saat ini.
9. Tampilkan Child dan Descendant: Fungsi showChildDescendant menampilkan anak kiri/kanan dan seluruh descendant dari node tertentu.
10. Cek Valid BST: Fungsi is_valid_bst memeriksa apakah pohon memenuhi properti Binary Search Tree.
11. Hitung Simpul Daun: Fungsi cari_simpul_daun menghitung jumlah simpul daun dalam pohon.
12. Fungsi Utama (Main): Menu interaktif untuk mengelola pohon biner: membuat node root, menambah anak kiri/kanan, menampilkan child dan descendant, memeriksa validitas BST, menghitung simpul daun, dan keluar dari program.

5. Kesimpulan

Fungsi rekursif dan struktur data pohon, terutama Binary Tree, memungkinkan efisiennya pembuatan, penambahan, pengubahan, pencarian, dan penghapusan node serta traversal data yang terstruktur. Pemahaman ini fundamental untuk efisiensi pemrograman dan pengelolaan data.